

**PROFIL DAN PRAKTEK WISATA BERBASIS
MASYARAKAT DI DESA WISATA
KAMPUANG MINANG
(Studi Kasus pada Desa Wisata Kampuang Minang
Nagari Sumpu, Kecamatan Batipuh Selatan,
Kabupaten Tanah Datar)**



**PROFIL DAN PRAKTEK WISATA BERBASIS
MASYARAKAT DI DESA WISATA
KAMPUANG MINANG
(Studi Kasus pada Desa Wisata Kampuang Minang
Nagari Sumpu, Kecamatan Batipuh Selatan,
Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh
M RAFII LIANTO
BP. 1810822030**



**Pembimbing I : Dr. Yevita Nurti, M.Si
Pembimbing II : Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

INTISARI

M Rafii Lianto (1810822030) “Profil dan Praktek Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Kampuang Minang, Studi Kasus pada Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar”. Pembimbing I Dr Yevita Nurti, M.Si dan Pembimbing II Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum. Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Desa Wisata Kampuang Minang yang berada di Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu desa wisata yang menerapkan konsep pariwisata berbasis masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata. Desa Wisata Kampuang Minang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan berkolaborasi dengan masyarakat lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi daya wisata yang ada di Nagari Sumpu dan mendeskripsikan strategi pengelolaan Desa Wisata Kampuang Minang oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pesona Sumpu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi literatur, observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh pada saat proses penelitian nantinya akan di analisa melalui berbagai tahapan yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan agar hasil penelitian yang dilakukan akan mudah difahami baik oleh peneliti maupun bagi orang lain yang membaca.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan Desa Wisata Kampuang Minang dilatar belakangi oleh keinginan dari masyarakat untuk melestarikan keberadaan *rumah gadang* di Nagari Sumpu. Keberadaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sangat berpengaruh dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Nagari Sumpu. Pengaplikasian konsep *Community Based Tourism* (CBT) oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) berhasil menarik masyarakat lokal untuk serta aktif terlibat dalam pengembangan pariwisata di Nagari Sumpu. Saat ini, Nagari Sumpu telah berhasil menjadi salah satu desa wisata yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional. Walaupun demikian Desa Wisata Kampuang Minang juga memiliki berbagai tantangan dalam mengembangkan pariwisata baik berupa faktor eksternal maupun faktor internal yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Desa Wisata, Strategi, Pariwisata, POKDARWIS

ABSTRACT

M Rafii Lianto (1810822030) “Profile and Practice of Community Based Tourism in Kampuang Minang Tourism Village, Case Study in Kampuang Minang Nagari Sumpu Tourism Village, South Batipuh District, Tanah Datar Regency”. Supervisor I Dr Yevita Nurti, M.Si and Supervisor II Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences.

Kampung Minang Tourism Village located in Batipuh Selatan District, Tanah Datar Regency, West Sumatra Province is one of the tourism villages that implements the concept of community-based tourism in the development and management of tourism villages. The Kampung Minang Tourism Village is managed by the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) and collaborates with the local community. The purpose of this study is to describe the potential of tourism in Nagari Sumpu and to describe the management strategy of the Kampung Minang Tourism Village by the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) Pesona Sumpu.

The method used in this study is a qualitative research method using a case study approach. The selection of informants used purposive sampling techniques, while data collection in this study used literature studies, participant observation, interviews and documentation. The data obtained during the research process will later be analyzed through various stages that have been determined in advance with the aim that the results of the research conducted will be easily understood by both researchers and other people who read it.

The results of this study indicate that the development of the Kampung Minang Tourism Village was motivated by the desire of the community to preserve the existence of the traditional houses in Nagari Sumpu. The existence of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) is very influential in the development and management of tourism in Nagari Sumpu. The application of the Community Based Tourism (CBT) concept by the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) has succeeded in attracting local communities to be actively involved in the development of tourism in Nagari Sumpu. Currently, Nagari Sumpu has succeeded in becoming one of the tourism villages that has won various awards both at the regional and national levels. However, the Kampung Minang Tourism Village also has various challenges in developing tourism, both in the form of external factors and internal factors related to community participation.

Keywords: Tourism Village, Strategy, Tourism, POKDARWIS